

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan yang termasuk kategori telekomunikasi, laporan keuangan yang diteliti adalah periode 2004 sampai dengan 2008. Adapun emiten yang dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut: terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004 sampai 2008 dan telah menerbitkan laporan keuangan yang diaudit per 31 Desember 2008 di Bursa Efek Indonesia.

Pengelompokan perusahaan telekomunikasi yang diambil sebagai sampel berdasarkan *Indonesia Capital Market Directory* tahun 2007 adalah:

1. PT Bakrie Telecom Tbk
2. PT Excelcomindo Pratama Tbk
3. PT Indosat Tbk
4. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002: 51) mengemukakan bahwa “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan, yang akan dilaksanakan.”

Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana, struktur, dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan

penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data, yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Sebagai strategi, desain penelitian merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian.

Menurut Istijanto (2005: 29), desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam: 1) riset eksplanatori yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar, 2) riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu dan 3) riset kausal yaitu untuk menguji hubungan “sebab akibat”. Ketiga jenis riset ini menghasilkan informasi yang berbeda-beda sehingga penentuan desain riset yang akan digunakan tergantung pada informasi yang akan dicari dalam riset.

Masalah yang menjadi inti dalam penelitian ini memiliki ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini sendiri menguji tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya, maka dari itu desain penelitiannya bersifat kausal. Dalam hal ini, menguji bagaimana *intellectual capital* mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.2. Definisi Dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Suharsimi Arikunto (2002: 91) mengemukakan bahwa, "Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Selanjutnya Kidder (dalam Sugiyono, 2008: 59) menyatakan bahwa 'variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya'. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu variabel *intellectual capital* sebagai variabel independen atau variabel bebas, dan kinerja keuangan (Y) sebagai variabel dependen atau variabel terikat. Tujuan pembuatan definisi variabel adalah untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau kekeliruan dalam mengartikan variabel yang diteliti dan juga sebagai kerangka acuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang hendak diungkap.

Intellectual capital (X) dapat didefinisikan sebagai '*the sum of everything the people of the company know which gives a competitive advantage in the market*' (Stewart dalam Bontis, 2000: 2).

Kinerja keuangan (Y) adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipto, 2003: 2).

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan definisi variabel di atas, operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dijelaskan pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1.
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
1	2	3	4
Intellectual Capital (X)	<i>Intellectual capital is the sum of everything the people of the company know which gives a competitive advantage in the market.</i> (Stewart dalam Bontis, 2000: 2)	$VAIC = VAHU + STVA + VACA$ (Pulic dalam Ulum <i>et. al.</i> , 2008: 9)	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	Penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. (Sucipto, 2003: 2)	$Return\ On\ Assets = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$ (Friedlob dan Schleifer, 2003: 58)	Rasio

3.2.3. Populasi Dan Sampel Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2003: 179) "populasi merupakan kumpulan dari keseluruhan obyek yang akan diukur dalam penelitian". Sedangkan menurut Sekaran (2003: 265) "*population refers to the entire group of people, events, or things of interest that the researcher wishes to investigate*". Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008, yaitu sebanyak enam perusahaan.

Suharsimi Arikunto (2002: 109) mengemukakan “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”, sedangkan menurut Sugiyono (2008: 56),

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dipelajari dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil harus benar-benar representatif (mewakili).

Dalam pengambilan sample harus diperhatikan agar pemilihan tersebut dapat benar-benar sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian dan dapat mewakili populasi. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2002: 120) bahwa: “Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan populasi yang sesungguhnya.”

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah empat perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2004 sampai tahun 2008 Alasan periode ini dipilih, karena periode-periode akhir ini lebih relevan dengan keadaan atau situasi sekarang untuk dilakukannya penelitian, sehingga hasil penelitian yang didapat lebih akurat.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian dimana data telah terkumpul lalu dianalisis supaya

memperoleh pemecahan dari masalah yang sedang diteliti. Sehingga penulis dapat menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Dokumen tersebut adalah laporan keuangan setiap perusahaan sampel yang diperoleh dari BEI. Data penelitian ini termasuk ke dalam jenis data sekunder yang peneliti dapatkan dari majalah dan beberapa *website* di internet. Menurut Sekaran (2003: 219), “data sekunder dapat diperoleh dengan studi literatur, misalnya dengan mempelajari buku, laporan periodik, publikasi pemerintah, data sensus, data statistik, laporan tahunan perusahaan, *website*, dan dari berbagai media lainnya”.

3.2.5. Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke bentuk yang lebih bisa diinterpretasikan. Data yang dihimpun dari penelitian akan penulis bandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan kemudian dilakukan analisis untuk ditarik kesimpulan. Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif, untuk membahas data kualitatif. Dalam hal ini dilakukan pembahasan tentang bagaimana *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Analisis Statistik, untuk menganalisis data sampel. Analisis statistik digunakan untuk pengujian hipotesis.

3.2.5.2. Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu hipotesis kerja dan hipotesis nol. Suharsimi Arikunto (2002: 66-67) berpendapat bahwa :

1. Hipotesis kerja atau disebut hipotesis alternatif, disingkat H_a menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y.
2. Hipotesis nol sering disebut hipotesis statistik, disingkat H_0 menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Penetapan hipotesis selengkapnya adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta = 0$ pengaruh tidak berarti

(*Intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan)

$H_a: \beta \neq 0$ pengaruh berarti

(*Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan)

Dalam menguji hipotesis yang telah dikemukakan, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linear

Berdasarkan teknik sampling yang digunakan yaitu, *purposive sampling* maka penulis menggunakan analisis regresi untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Selain itu analisis regresi sangat baik digunakan untuk mengetahui

kecenderungan perubahan satu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

Menurut Sudjana (1997: 201), analisis regresi adalah "analisis yang mempunyai hubungan yang ada diantara variabel-variabel sehingga dari hubungan yang diperoleh kita dapat menaksir variabel yang satu apabila variabel yang lain diketahui".

Adapun rumus yang digunakan untuk regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Besar a dan b dapat diketahui dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 1997:204-205)

Keterangan :

Y = subjek variabel terkait yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

2. Menetapkan Hipotesis Statistik

$H_0: \beta = 0$ *Intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

$H_a: \beta \neq 0$ *Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

3. Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi

Setelah nilai koefisien regresi yang diperoleh, maka untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang berarti (signifikan) atau tidak berarti (tidak signifikan) antara variabel X dan variabel Y akan dilakukan analisis uji t, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{b}{sb}$$

Nilai S_b dan $S_{y.x}$ dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_b = \frac{S_{y.x}}{\sqrt{\{\sum X^2 - n(\bar{X})^2\}}}$$

$$S_{y.x} = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{n - 2}}$$

(Sudjana,1997: 213)

Uji statistik yang dilakukan adalah uji pihak kanan, pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha=0.05$) dengan derajat kebebasan = n-2. Kriteria uji yang digunakan adalah:

- H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.
- H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

4. Koefisien Determinasi

Dalam persamaan regresi, untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, peneliti menggunakan koefisien determinasi (K_d). Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi yaitu berbentuk (r^2). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana, 1997:246)

Keterangan :

K_d = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

Nilai r dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2005:182)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi *pearson product moment*

n = banyaknya data

X = *intellectual capital*

Y = kinerja keuangan